

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari pengamatan yang sudah dilakukan, kepatuhan perawat instrumen di Instalasi Bedah Sentral RSUD Wonosari masuk dalam kategori sudah patuh. Perawat instrumen dalam melakukan tindakan manajemen instrumen selama pembedahan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang terdapat di RSUD Wonosari.
2. Dari pasien yang diobservasi di bangsal bedah RSUD Wonosari, terdapat pasien yang mengalami tanda-tanda risiko infeksi daerah operasi (IDO) sebanyak 7 pasien dan mayoritas ditemukan dihari ke 2 post operasi.
3. Berdasarkan hasil analisa terdapat hubungan kepatuhan perawat kamar bedah dengan risiko infeksi daerah operasi (IDO) di RSUD Wonosari dan memiliki tingkat keeratan hubungan sedang.

#### **B. Saran**

1. Bagi Perawat Kamar Bedah di RSUD Wonosari  
Diharapkan perawat instrumen dapat mematuhi tugas dan tanggungjawabnya dalam melakukan tindakan manajemen instrumen selama pembedahan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Khususnya saat mengambil kain kassa dengan memakai alat dan sebelum menutup luka operasi pastikan daerah sekitar luka benar-benar sudah bersih.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mencegah terjadinya infeksi daerah operasi sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan *Supervisi* terhadap tenaga medis yang bekerja di RSUD Wonosari.

3. Bagi Program Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Saran untuk institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan mengajar dan menambah koleksi literatur terbaru terkait Infeksi Daerah Operasi (IDO) di unit perpustakaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan variabel pengganggu sebagai karakteristik responden, serta menghubungkan lama operasi, jenis operasi, dan status ASA dengan risiko infeksi daerah operasi.